

## **ABSTRAK**

**RIZKI ARDIANTO, Analisis Kerawanan Tanah Longsor di Sub Daerah Aliran Sungai Jatinegara Kabupaten Kebumen. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2019**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerawanan tanah longsor di sub Daerah Aliran Sungai Jatinegara, Kabupaten Kebumen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan spasial dan survei. Pengolahan data menggunakan *software* ArcGIS 10.6 dan teknik analisis yang digunakan adalah melakukan *overlay* berdasarkan parameter kerawanan tanah longsor dengan unit analisis desa. Populasi dan sampel penelitian ini adalah 6 (enam) desa yang berada di Sub DAS Jatinegara yang terdiri dari Desa Sempor, Desa Jatinegara, Desa Bonosari, Desa Semali, Desa Semanding, Desa Bejiruyung, dan Desa Semali. Parameter yang digunakan adalah kemiringan lereng, curah hujan, geologi, kedalaman regolith, keberadaan sesar, penggunaan lahan, jaringan jalan, dan kepadatan permukiman. Hasil penelitian ini menunjukkan desa-desa di Sub DAS Jatinegara merupakan wilayah rawan longsor dan memiliki lokasi dengan tingkat kerawanan yang berbeda-beda yaitu Sedikit Rawan, Agak Rawan, Rawan. Desa Sempor memiliki lokasi kerawanan longsor dengan kategori Sedikit Rawan 11,19 ha, Agak Rawan 46,34 ha, dan Rawan 20,73 ha. Desa Jatinegara memiliki lokasi kerawanan longsor dengan kategori Sedikit Rawan 16,54 ha, Agak Rawan 213,51 ha, dan Rawan 10,55 ha. Desa Bonosari memiliki lokasi kerawanan longsor dengan kategori Sedikit Rawan 11,31 ha, Agak Rawan 259,06 ha, dan Rawan 23,64 ha. Desa Semali memiliki lokasi kerawanan longsor dengan kategori Sedikit Rawan 2,09 ha dan Agak Rawan 5,46 ha. Desa Bejiruyung memiliki lokasi kerawanan longsor dengan kategori Sedikit Rawan 3,61 ha, Agak Rawan 31,12 ha, dan Rawan 0,82 ha. Dan Desa Semanding memiliki lokasi kerawanan longsor dengan kategori Sedikit Rawan 2,25 ha. Dari keenam desa di sub DAS Jatinegara tidak terdapat desa dengan kategori Tidak Rawan dan Sangat Rawan.

Kata Kunci: Bencana, Longsor, Kerawanan, Sub DAS

## ABSTRACT

**RIZKI ARDIANTO, Analysis of Landslide Vulnerability in the Jatinegara Watershed Sub Kebumen Regency. Essay. Jakarta: Geography Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2019**

**Abstract:** This study aims to analyze the vulnerability of landslides in the Jatinegara River Basin, Kebumen Regency. The method used in this research is quantitative descriptive with a spatial approach. Data processing using ArcGIS 10.5 software and the analysis technique used is to overlay based on parameters of landslide vulnerability with the analysis unit of villages. The population and sample of this study were 6 (six) villages in the Jatinegara Sub-watershed consisting of Sempor Village, Jatinegara Village, Bonosari Village, Semali Village, Semanding Village, Bejiruyung Village, and Semali Village. The parameters used are slope, rainfall, geology, regolith depth, presence of faults, land use, road network, and settlement density. The results of this study indicate that villages in the Jatinegara Sub-watershed are landslide-prone areas and have locations with varying degrees of vulnerability, namely Slightly Prone, Somewhat Prone, Prone. Sempor village has a landslide hazard location with the category of Little Prone 11.19 ha, Somewhat Prone 46.34 ha, and Prone 20.73 ha. Jatinegara village has a landslide hazard location with the category of Little Prone 16.54 ha, Somewhat Prone 213.51 ha, and Prone 10.55 ha. Bonosari village has a landslide hazard location with the category of Little Prone 11.31 ha, Somewhat Prone 259.06 ha, and Prone 23.64 ha. Semali village has a landslide hazard location with a category of Little Prone to 2.09 ha and Somewhat Prone to 5.46 ha. Bejiruyung Village has a landslide hazard location with the category of Little Prone 3.61 ha, Somewhat Prone 31.12 ha, and Prone 0.82 ha. And Semanding Village has a landslide hazard location with the category of Little Vulnerable 2.25 hectares. Of the six villages in the Jatinegara sub-watershed there are no villages in the category Prone and Very Prone.

**Keywords:** Disaster, Landslide, Settlement, Watershed Sub-district